

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, dan waktu penelitian direncanakan mulai bulan Februari s/d Mei 2014. Adapun subjek yang dijadikan penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan kepada pertimbangan untuk memperoleh data-data penelitian, sekaligus kemudahan menjangkau lokasi untuk dilakukan penelitian sesering mungkin agar kemurnian data dapat diperoleh secara maksimal.

3.1.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini lebih terarah, maka identifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: variabel pengaruh orang tua (X_1) sebagai variabel bebas (*Independent*), Variabel kepercayaan diri (X_2) sebagai variabel bebas (*Independent*), dan variabel prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent*)

3.1.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan yang berjumlah 85 orang dengan perincian pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas VIII
SMP Muhammadiyah 57 Medan

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII-A	42
2	Kelas VIII-B	43
Jumlah		85

2. Sampel

Sudjana (1998:84) menyatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya. Arikunto (2005:117) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila populasi lebih besar dari 100, dapat diambil 10 – 15%, 20 – 25%, 30 – 35%, dan sebagainya. Dengan demikian maka peneliti mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian, yakni sebanyak 85 orang (*total sampling*).

3.1.4 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasional dengan menempatkan variabel penelitian ke dalam dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Arikunto (2005) penelitian korelasional dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dengan kajian korelasional akan dapat memprediksi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi dan regresi. Pendekatan analisisnya adalah analisis deskriptif

kuantitatif yaitu menggambarkan apa adanya hubungan tentang suatu variabel melalui angka-angka (Arikunto, 2005).

3.1.5 Definisi Operasional Penelitian

1. Prestasi Belajar (Y). Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar pada jangka waktu tertentu yang berbentuk angka. Indikator prestasi belajar dalam penelitian ini ditentukan dari nilai raport yang diperoleh siswa.
2. Perhatian orang tua (X_1). Perhatian orang tua merupakan kegiatan orang tua dalam membina dan mengarahkan anak untuk melakukan hal-hal baik kepada lingkungannya. Indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini terdiri dari: (a) rangsangan yang kuat, (b) kualitas rangsangan, (c) objek perangsang, dan (d) rangsangan yang baru.
3. Kepercayaan Diri (X_2). Kepercayaan diri siswa merupakan sikap yakin pada dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Indikator kepercayaan diri siswa dalam penelitian ini terdiri dari: (a) kejujuran emosi, (b) energi emosi, (c) umpan balik emosi, (d) intuisi, (e) rasa tanggung jawab, dan (f) koneksi.

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai berbentuk angket tertutup. Hadjar (1996:184) bahwa penggunaan angket tertutup: (1) bentuk ini cocok bila penelitian lebih menekankan respon kelompok secara umum; (2) waktu yang diperlukan untuk meresponnya relatif singkat; (3) membentuk subjek dalam

menafsirkan butir yang diajukan sehingga mengurangi salah tafsir; dan (4) lebih mudah dalam penskoran hasilnya dan lebih efisien.

3.1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat ukur variabel dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan cara mempedomani indikator masing-masing variabel. Angket berisikan sejumlah pernyataan yang diajukan kepada siswa yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan tujuan dari pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Pemilihan instrumen kuesioner (angket) dalam penelitian ini berdasarkan pada alasan/pertimbangan bahwa dengan instrumen ini jawaban pendapat responden berkenaan dengan Prestasi belajar siswa dan kaitannya dengan kepercayaan diri, dan prestasi belajar siswa dapat diperoleh secara memadai dan memudahkan dalam pengolahan/ mendeskripsikan hasilnya serta sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

1. Instrumen Variabel Prestasi Belajar (Y)

Data prestasi belajar diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi berupa nilai raport siswa. Nawawi (2000:95) menyatakan “Cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dilakukan dengan dokumentasi baik dari sumber buku, koran, majalah, dan sebagainya”. Dengan demikian maka prestasi belajar diambil dari nilai raport berdasarkan penilaian guru.

2. Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)

Instrumen variabel perhatian orang tua dibuat dalam bentuk angket tertutup berskala Likert. Untuk menjangkau opini atau pendapat seseorang maka disediakan lima alternatif jawaban yakni: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk mengkuantifikasi data dilakukan perumusan nilai bagi masing-masing kontinum secara berurut, untuk pertanyaan atau pernyataan positif diberi bobot: 5 – 4 – 3 – 2 – 1, sedangkan untuk pertanyaan atau pernyataan bersifat negatif diberi bobot: 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

3. Instrumen Variabel Kepercayaan Diri Siswa (X_2)

Instrumen variabel kepercayaan diri siswa dibuat dalam bentuk angket tertutup berskala Likert. Untuk menjangkau opini atau pendapat seseorang maka disediakan lima alternatif jawaban yakni: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Untuk mengkuantifikasi data dilakukan perumusan nilai bagi masing-masing kontinum secara berurut, untuk pertanyaan atau pernyataan positif diberi bobot: 5 – 4 – 3 – 2 – 1, sedangkan untuk pertanyaan atau pernyataan bersifat negatif diberi bobot: 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

3.1.8 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Indikator-indikator pengukuran setiap variabel yang ditunjukkan dalam kerangka teoritis diidentifikasi. Maka untuk setiap indikator sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini dibentuk pernyataan untuk dijawab responden sebagai bagian dari proses pengukuran dalam penelitian berkenaan dengan variabel.

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	JLH
1	Perhatian orang tua (X_1)	a. Rangsangan yang kuat	1, 2, 3, 4, 5	5
		b. Kualitas rangsangan	6, 7, 8, 9, 10	5
		c. Objek perangsang	11, 12, 13, 14, 15	5
		d. Rangsangan yang baru	16, 17, 18, 19, 20	5
JUMLAH				20
2	Kepercayaan Diri (X_2)	a. Kejujuran emosi	1, 2, 3	3
		b. Energi emosi	4, 5, 6	3
		c. Umpan balik emosi	7, 8, 9, 10	4
		d. Intuisi	11, 12, 13	3
		e. Rasa tanggung jawab	14, 15, 16, 17	4
		f. Koneksi.	18, 19, 20	3
JUMLAH				20
3	Prestasi Belajar (Y)	Ditentukan dari nilai raport yang diperoleh siswa kelas VIII	Nilai Dari No Responden 1 SD 85, Kelas VIII	

3.1.9 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket perhatian orang tua dan kepercayaan diri siswa dilakukan pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang (di luar sampel). Arikunto (2008:151) menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid atau reliabel.

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir angket. Suatu butir angket dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas, peneliti menggunakan Program SPSS versi 17.0 for windows.

2. Uji Reliabilitas Angket

Sedangkan untuk menguji reliabilitas angket digunakan bantuan Program SPSS versi 17.0 for windows. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada bagian *Guttman Split-Half Coefficient*. Besarnya r_{11} yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan Indeks Korelasi yang dikemukakan Arikunto (2005) sebagai berikut:

- a. Antara 0,81 – 1,00 tergolong sangat tinggi
- b. Antara 0,61 – 0,80 tergolong tinggi
- c. Antara 0,41 – 0,60 tergolong cukup
- d. Antara 0,21 – 0,40 tergolong rendah
- e. Antara 0,00 – 0,20 tergolong sangat rendah

3.1.10 Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

1.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal

atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram dari residunya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 for windows.

1.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk melihat apakah data kelompok populasi yang diperoleh memiliki variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk analisis yang sifatnya membandingkan dua kelompok rata-rata atau lebih. Dalam analisis ini yang diuji apakah varians dari kelompok rata-rata yang dibandingkan adalah homogen. Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan uji Harley, Cohran, dan uji Levene dan Baralet. Dalam penelitian ini uji homogenitas levene. Uji levene dilakukan untuk menentukan apakah varians dari kelompok yang dibandingkan homogen atau tidak didasarkan pada koefisien P-value. Apabila koefisien P-value lebih besar dari 0,05 maka varians dari kelompok yang dibandingkan dinyatakan tidak signifikan yang berarti bahwa varians homogen. Sebaliknya jika varians koefisien P-value lebih kecil dari 0,05 maka varian dapat dari kelompok yang dibandingkan dinyatakan signifikan yang berarti bahwa varians tidak homogen. Homogenitas data yang diuji adalah Y atas X_1 dan Y atas X_2 . Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, maka varian homogen, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 for windows.

1.3. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas regresi merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik manakala peneliti akan menggunakan jenis statistik parametik. Istilah linier mengandung bahwa apakah kedua data atau variabel yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus atau linearitas dapat juga diartikan sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Maka untuk mengetahui hal itu perlu diuji kelinierannya.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas garis regresi, Salah satu teknik analisis regresi yang paling sering digunakan adalah regresi linear. Regresi linear dapat digunakan apabila asumsi linearitas dapat terpenuhi. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi, maka tidak dapat menggunakan analisis regresi linear. Asumsi linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 for windows.

3.1.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 for Windows, dari hasil pengujian dengan Program SPSS versi 17.0 for Windows dapat diperoleh hasil dari regresi yang terdiri dari: *model summary*,

anova, dan *coefficients*. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan analisa untuk memperoleh jawaban hipotesis apakah diterima atau ditolak.

